**Pertemuan 1**

**Pengertian Proses Perencanaan**

**1. Proses Perencanaan :**

Suatu rangkaian kegiatan yang berkesinambungan dan rasional untuk memecahkan suatu permasalahan secara sistimatik dan berencana.

**2. History:**

*Patrick Geddes*, tokoh biologi > pentingnya perencanaan di dalam menata pemukiman manusia

Skema:

Penelaahan ------- Analisis --------- Rencana

Survey ------- Analisis --------- Plan

> *Classical Planning Process*

*> Geddesian Model of Planning Process*

**3. Tahapan Kegiatan:**

Survey : kegiatan pengumpulan data dan informasi

Analisis : pengolahan dan interpretasi data dan informasi untuk menghasilkan dasar-dasar pertimbangan perencanaan dan pemecahan masalah.

Rencana : sintesa hasil analisis

**Survey**

**Analisis Perencanaan**

**Rencana**

**Sintesa**

**Analisis**

**Data**

**4. Perkembangan Skema Perenc:**

Dahulu skema bersifat *terbuka*, Sekarang *tertutup >*

memerlukan penyesuaian dengan perkembangan yang terjadi, karena perenc. bukanlah merupakan sesuatu hasil yang final

Perkembangan terjadi karena:

* Dinamika masyarakat
* Perkembangan sumber daya
* Teknologi

**DATA** **PROSES ANALISIS** **SINTESA**

(Input) (Output)

**UMPAN BALIK**

 (FEED BALIK)

**DATA** **PROSES ANALISIS** **RENCANA**

 **EVALUASI**

**5. Dimensi waktu**

1. Masa lampau (Past period)
2. Masa kini (Present period)
3. Masa datang (Future period)
* Masa lampau untuk melihat *trend* dan *pengalaman* masa lalu
* Masa kini untuk mengetahui *kondisi eksisting/saat ini*, sebagai *waktu/timing dasar perencanaan*
* Masa datang untuk *mengukur kebutuhan* yang akan datang, sesuai dengan tahun perencanaan

 *Trend* *Keinginan/cita-cita*

Masa Lampau

Masa Datang

Masa Kini

**6. REFERENSI**

1. George Chadwick, A System View of Planning, Pergamon Press,Oxford, 1971. 2. Andreas Faludi, A Reader in Planning Theory, Pergamon Press, Oxford, 1988
3. Djoko Sujarto, Beberapa Pengertian Perencanaan Fisik, PT. Bharata Karya Aksara, Jakarta, 1985.

**Referensi Tambahan**1. Anthony Catanese, Introduction to Urban Planning, Mc Graw Hill, New York, 1979.
2. Brian Mc Loughlin, Urban and Regional Planning: A System Approach, Faber and Faber, 1972.

**Peraturan Perundangan**
1. UU. No. 26 Tahun 2007, tentang Penataan Ruang

2. Kamus Tata Ruang

**7. Penilaian**

* Tugas/Quiz 25%
* UTS 30%
* UAS 35%
* Absen 10%

**Pertemuan 2**

**Tahapan dalam Proses Perencanaan**

> Suatu proses perencanaan akan melalui suatu rangkaian yang bertahap.

> Tahapan ini ada yang Konvensional dan Inkonvensional.

1. **Proses Konvensional**

Suatu rangkaian proses perencanaan yang ideal dimana berbagai komponen dan langkah-langkah penyusunan rencana dapat dipenuhi secara lengkap dan cermat.

 Prasyarat:

* Masukan data dan informasi lengkap
* Preparat tersedia
* Prosedur tersedia
* Aparat teknis tersedia

]

1. **Proses Inkonvensional**

 Adanya keterbatasan:

* Data dan informasi (kurang lengkap)
* Kurang terampilnya aparat, ketersediaan preparat, dan prosedur

Proses yang menempuh “jalan pintas” tetapi Pada prinsipnya kegiatan/tahapan dilakukan dengan cara lebih singkat tetapi dengan tetap dilaksakaan secara sistematik.

**Contoh:**

1. Proses Konvensional

I P1 P2 P3 P4 O

 Evaluasi

2. Proses Inkonvensional

I P1 P3 O

 Evaluasi

**Tahapan dalam Proses Perencanaan:**

Secara umum proses perencanaan konvensional akan menempuh tahapan/langkah sebagai berikut:

1. Perumusan dan pendefinisian masalah tahap awal
2. Perumusan dan penentuan sistem perencanaan yang akan dikembangkan
3. Pengumpulan data dan analisis perencanaan
4. Pengembangan dasar-dasar pertimbangan perencanaan
5. Perumusan norma-norma, standard perencanaan
6. Pengembangan alternatif rencana
7. Uji coba alternatif rencana
8. Evaluasi rencana
9. Penentuan keputusan
10. Prosedur pengesahan rencana
11. Proses pelaksanaan
12. Evaluasi proyek

*Sumber: Djoko Sujarto*

**Beberapa model lain dari Tahapan Proses Perencanaan:**

**Carley (1980)**

1. Problem identification and definition
2. Classification and organization of goals, values and objectives relating to the problem
3. Identification of alternatif courses of action
4. Prediction of consequences of each alternative course of action.
5. Comparison of the predicted consequences in relation to specified goals and objectives
6. Selection of a course of action

**Glasson (1974)**

1. Identifikasi masalah
2. Formulasi tujuan dan sasarn
3. Identifikasi kendala/constraint
4. Proyeksi
5. Alternatif kegiatan/strategi
6. Persiapan rencana

**RUANG LINGKUP PERENCANAAN**

1. **Ruang lingkup Substantif**

 mencakup materi yg menjadi sasaran perencanaan

1. **Ruang lingkup Teritorial**

 mencakup luas wawasan perencanaan

**Ruang Lingkup Substantif**

3 lingkup perenc., sesuai dengan fungsinya:

1. Perenc. Sosial (Social Planning)
2. Perenc. Ekonomi (Economic Planning)
3. Perenc. Fisik (Physical Planning) -------- aspek keruangan --------

 Perenc. Tata Ruang

A. *Perenc. Sosial*

Segala usaha perenc. pembangunan yang orientasi dan motivasi kepada segi-segi kehidupan kemasyarakatan.

Produknya: arahan dan pedoman pengembangan dan pembangunan sosial

Contoh:

* Rencana pengembangan pendidikan.
* Rencana pengendalian penduduk dengan KB
* Rencana pengembangan kelembagaan
* Rencana pengembangan politik

B*. Perenc. Ekonomi*

Segala upaya perenc. pemb. yg orientasi dan motivasi kepengembangan perekonomian

Produknya: pengembangan ekonomi

Contoh:

* Rencana peningkatan produksi
* Rencana peningkatan pendapatan
* Rencana pengembangan lapangan kerja
* Rencana moneter

C. *Perenc. Fisik*

Segala usaha perenc. yg orientasi dan motivasi pada aspek fisik

Produknya: penataan ruang ------------ Rencana Tata Ruang

Perenc. Fisik

Upaya untuk mewujudkan wadah dan struktur ruang dalam rangka mengakomodasi kebutuhan sosial dan ekonomi masyarakat.

***Beberapa Produk Perenc. Fisik yg berdasarkan*:**

Substansi Sosial:

* Renc tata ruang/ lokasi fasilitas pendidikan
* Renc tata ruang/lokasi fasilitas kesehatan

Sustansi Ekonomi:

* Renc tata ruang/lokasi pusat perbelanjaan
* Renc jaringan jalan
* Renc tata ruang/lokasi industri

Substansi Sosial Ekonomi:

* Renc tata ruang permukiman transmigrasi
* Renc tata ruang permukiman PIR

Substansi Fisik:

* Renc tata ruang terbuka hijau
* Renc reklamasi
* Renc normalisasi sungai

**Ruang lingkup Teritorial**

Segala sesuatu yang mempunyai kaitan dengan pengertian dan batasan perwilayahan atau area.

*Wilayah*:

Bagian dari permukaan bumi yg teritorialnya ditentukan atas dasar pengertian, batasan dan perwatakan geografis tertentu

Contoh:

* Wilayah laut
* Wilayah pantai

*Daerah*:

Suatu teritorial yg pengertian, batasan dan perwatakannya didasarkan kepada wewenang administratif pemerintahan (peraturan perundangan)

Contoh :

* Propinsi/Daerah Tingkat I
* Kabupaten/Kota/Daerah Tingkat II

Kawasan:

Suatu wilayah yg teritorialnya didasarkan pada pengertian dan batasan fungsional tertentu.

Contoh:

* Kawasan Perdagangan
* Kawasan Industri

**Pertemuan 3**

**IDENTIFIKASI MASALAH DAN TUJUAN PERENCANAAN**

Di dalam perencanaan mengidentifikasi masalah atau isu merupakan hal yang sangat penting, karena solusi akan efektif apabila permasalahan berhasil diidentifikasi secara tepat. Untuk itu ada beberapa terminologi yang harus dipahami untuk mencapai tujuan tersebut.

**1. Pengertian:**

Masalah terjadi karena adanya kesenjangan (gap) antara apa yang seharusnya dan apa kenyataan.

**2. Tujuan Perencanaan:**

Tujuan perencanaan dalam konteks suatu masalah atau isu adalah memperkecil atau mengurangi gap/kesenjangan yang terjadi

**3. Sumber-sumber masalah :**

Sumber-sumber masalah dapat diperoleh dari berbagai sumber sebagai berikut:

1. Bacaan
2. Seminar, diskusi
3. Pernyataan pemegang otoritas
4. Pengamatan sepintas
5. Pengalaman pribadi
6. Intuitif

**4. Arah pencarian solusi suatu masalah dapat berupa:**

1. Pengembangan teori
2. Pemecahan masalah kritis

**5. Arahan pengambilan masalah:**

Pengambilan suatu masalah dalam suatu kajian harus mempertimbangkan kemungkinan pelaksanaannya (“manageable”), artinya kajian tersebut dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan beberapa hal berikut ini:

1. Biaya yang tersedia
2. Waktu yang digunakan
3. Alat perlengkapan
4. Kemampuan teoritis
5. Penguasaan metoda

**Pertemuan 4**

**JENIS DATA DAN INFORMASI**

Dalam kegiatan pengumpulan data dan informasi, perlu diperhatikan:

1. Jenis data
2. Sumber data

**1. Jenis data**

Ada dua macam jenis data, yaitu:

1. *Data Kuantitatif*, yaitu data yang bisa diselidiki secara langsung dan bisa dihitung dengan menggunakan cara sederhana.

Contoh:

* Jumlah mahasiswa
* Jumlah pegawai
1. *Data Kualitatif*, yaitu data yang tidak bisa diselidiki secara langsung dan hanya bisa diukur dengan cara tidak langsung.

Contoh:

* Tingkat pendidikan masyarakat
* Tingkat inteligensia

**2. Sumber Data**

Secara umum ada dua sumber data:

1. *Sumber Primer*, yaitu sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama, datanya disebut *Data Primer*
2. *Sumber Sekunder*, yaitu sumbernya mengutip sumber lain yang bukan sumber pertama, datanya disebut *Data Sekunder*

**Pertemuan 5**

**Teknik Pengumpulan Data**

Ada beberapa macam teknik pengumpulan data dengan kelemahan dan keunggulan masing-masing. Oleh karena itu untuk kepentingan penelitian maupun perencanaan tidak dapat dikemukakan satu teknik yang paling ampuh.

Untuk kepentingan perencanaan biasanya dipergunakan beberapa macam cara pengumpulan data, yang sifatnya adalah saling melengkapi.

Penggunaan suatu macam teknik banyak tergantung pada tipe permasalahan, fasilitas dan biaya yang tersedia, situasi dan kondisi setempat, dan ketelitian yang diharapkan.

Ada beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. **Teknik Komunikasi**

Dalam teknik ini, peneliti/suveyor bertindak sebagai pengumpul data, sedang pihak lain yang dihubungi bertindak sebagai informan

Dengan teknik ini terjadi komunikasi Tanya Jawab, baik lisan maupun tulisan. Media yang digunakan adalah daftar pertanyaan atau *kuesioner*. Oleh karena itu perlu diusahakan agar pihak informan dapat mengerti isi serta arti masalah yang akan dibahas.

Dalam teknik ini ada 2 faktor yang amat penting dapat mempengaruhi hasil, yaitu:

* Bahasa, bahasa yang digunakan hendaknya bahasa yang halus, sopan, sederhana, agar mudah dapat dimengerti dan tidak menimbulkan salah tafsir.
* Cara Pendekatan, yaitu berupa sikap yang sopan santun dan simpatik.

Beberapa petunjuk dalam teknik ini yang perlu diperhatikan, antara lain:

* Perumusan masalah dan tujuan harus jelas, untuk menentukan pengarahan topik yang hendak dikomunikasikan.
* Menggunakan alat komunikasi yang tepat dan penggunaan bahasa yang halus menarik, simpatik dan luwes.
* Menghindari berbagai hal yang bisa menyinggung harga diri/perasaaan subjek pemberi informasi.
* Diadakan percobaan/uji coba terlebih dahulu.

1. **Teknik Observasi**

Teknik Observasi sama dengan teknik komunikasi. Perbedaaanya ialah pada cara pengisian daftar isian atau daftar pertanyaan. Pada teknik komunikasi pengisian dilakukan oleh informan, sedang pada teknik observasi dilakukan oleh peneliti/surveyor.

1. **Studi Literatur**

Dalam teknik ini peneliti mempelajari data melalui sumber dokumenter (laporan, monografi daerah, dan buku ilmiah)

Cara ini sangat bermanfaat sebagai *informasi awal* sebelum melakukan survai lebih lanjut, sehingga penyusunan rencana survai nantinya akan lebih mantap, dan dapat mengurangi porsi pengumpulan data yang harus dicari di lapangan karena sebagian data sudah diperoleh dari studi literatur.

Dalam pengumpulan data dan informasi, selain dengan teknik-teknik tersebut, *kunjungan ke lapangan* (observasi lapangan) merupakan merupakan bagian dari pengumpulan data dan informasi primer yang dapat memberikan gambaran wilayah secara keseluruhan.

**Pertemuan 6**

**SURVAI**

**1. Pengertian**

Survai adalah tindakan awal suatu riset/penelitian/perencanaan dan biasanya mengandung maksud ‘pengumpulan data’

**2. Hambatan dalam survai:**

Ada beberapa hambatan di dalam survai yang dapat mengurangi keberhasilan survai. Hambatan tersebut diantaranya, yaitu:

1. Kurang mampunya SDM, dalam hal: kurang tajam dan objektifnya cara berfikir, kurang memiliki kemampuan berfikir secara rasional, kurangnya kemampuan teknis, kurangnya keterampilan menanggapi berbagai masalah sosial.

Keadaan ini disebut sebagai *kekurangan formal* atau kekurangan yang *bersifat metodologi.*

1. Kurangnya jumlah fakta yang relevan dengan permasalahan

Keadaan ini disebut sebagai *kekurangan bersifat materi*

**3. Penelitian dilakukan untuk tujuan:**

1. Menemukan sesuatu yang baru, menggali lebih dalam suatu kenyataan maupun masalah yang sudah ada
2. Menguji kebenaran. Pada penelitan ini orang bermaksud menguji sekali lagi suatu peristiwa karena masih meragukan kebenarannya.

Penelitian semacam ini disebut *penelitian pembuktian*.

Penelitian berbeda dengan perencanaan, tetapi langkah-langkah yang dilakukan di dalam penelitian juga dilakukan di dalam perencanaan, tetapi tujuannya yang berbeda, perencanaan melakukan penelitian untuk mendapatkan informasi, bukan penemuan ataupun pengujian.

**4. Penyajian hasil penelitian**

 Penyajian hasil suatu penelitian dapat digolongkan pada dua penyajian sebagai berikut:

1. Taraf Deskriptif, hanya menjabarkan atau melukiskan peristiwa saja.
2. Taraf Menyimpulkan.

Pada penelitian dengan penyimpulan hasilnya dapat dijadikan dasar pertimbangan untuk peramalan atau perencanaan.

**Pertemuan 7**

**KOMPILASI DATA**

Di dalam proses perencanaan, setelah dilakukan pengumpulan data dan informasi melalui kegiatan survai maka dilakukan kegiatan *Kompilasi* terhadap data dan informasi yang diperoleh.

**1. Pengertian Kompilasi**

Kompilasi adalah kegiatan penyusunan data sedemikian rupa agar mudah dibaca, mudah dilihat kaitannya satu dengan yang lain, dan informatif.

**2. Kualitas Kompilasi**

Kompilasi harus implisit mempunyai *bobot analisis*, artinya dari kompilasi data sudah dapat terbaca kecenderungan di masa yang akan datang, yang akan sangat penting peranannya dalam proses perencanaan.

**3. Bentuk Kompilasi**

Kompilasi dapat disajikan dalam berbagai bentuk data dan informasi, seperti: tabel, peta, grafik, gambar, dan bagan.

**Pertemuan 8**

**ANALISIS DATA**

**Pengertian Analisis:**

Analisis adalah kajian/penyelidikan/telaah suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan/kondisi/permasalahannya. Sebagai urutan tahapan dalam proses perencanaan, analisis adalah pengolahan dan interpretasi data dan informasi untuk menghasilkan dasar-dasar pertimbangan perencanaan dan pemecahan masalah. Menganalisis adalah menyelidiki dengan menguraikan masing-masing bagiannya.

**Kriteria Suatu Analisis:**

Kehalusan suatu analisis ditentukan beberapa hal pokok berikut ini:

1. Data yang tersedia

Makin lengkap dan terinci data yang digunakan maka analisispun dapat dilakukan lebih teliti .

1. Tujuan Analisis

Tidak semua hal memerlukan analisis yang rinci sampai ke hal-hal yang sangat kecil, tergantung kebutuhan/tujuan, yang kadang-kadang cukup garis besarnya saja, tetapi tanpa mengurangi nilai analisis tersebut.

1. Teknik Analisis

Penggunaan atau pemilihan teknik analisis yang tepat akan membantu kehalusan analisis. Pemilihan teknik tergantung kepada kedua hal di atas.

**Model dalam Analisis:**

Model atau simulasi digunakan sebagai penyederhanaan masalah. Penyederhanaan dapat ditempuh dengan menggunakan:

1. Model Matematika

Yaitu model yang menyatakan hubungan aspek perencanaan seperti hubungan matematika. Hal ini dilakukan apabila masalah yang akan dianalisis mempunyai hubungan fungsi matematika.

Contoh:

* Analisis perkembangan jumlah penduduk
* Analisis input-output
1. Model Miniatur

Yaitu model yang menyatakan kegiatan/proyek dalam skala miniatur yang proporsional.

Contoh:

* Maket
* Peta

Dalam model ini penganalisis akan mempunyai pandangan mata burung (bird eye view) untuk menghindari hal-hal yang kecil atau yang rinci, tetapi mempunyai pandangan yang komprehensif.

**Pertemuan 9**

**BEBERAPA PENDEKATAN DALAM PERUMUSAN MASALAH**

Ada beberapa pendekatan dalam perumusan suatu masalah:

1. *Pendekatan Induktif*:

Pendekatan ini dilakukan dengan melakukan pengumpulan dan penyusunan data dan informasi sehingga membentuk pola-pola.

1. *Pendekatan Generalisasi:*

Pendekatan ini dilakukan melalui pengungkapan sebab akibat yang terjadi dibalik pola tersebut, atau pernyataan dari pola-pola tersebut.

1. *Pendekatan Deduktif:*

Penelitian dilakukan pada suatu kasus yang belum diketahui dengan menggunakan beberapa teori.

1. *Pendekatan Pengujian:*

Pengujian untuk melihat apakah suatu kasus masih memenuhi harapan dari metode, jika tidak maka teori yang telah disusun harus ditinjau kembali.

**Pertemuan 10**

**PERANAN DATA DALAM PROSES PERENCANAAN**

Data merupakan salah satu perangkat lunak dalam proses perencanaan yang akan diolah dan dikompilasi hingga menjadi informasi yang sesuai dengan kebutuhan perencanaan. Informasi inilah yang diperlukan dalam memberikan masukan dalam proses perencanaan hingga produk rencana. Ketersediaan data memegang peranan penting bagi suatu proses perencanaan. Semakin baik penyusunan data dan metode perolehannya, maka daerah perencanaan semakin teridentifikasi dengan baik. Implikasinya, perencanaan yang dilakukan semakin baik, dan hasilnya sesuai dengan yang diharapkan.

Proses adalah rangkaian kegiatan rasional yang dilandasi oleh suatu tujuan sebagai masukan (input) untuk menentukan suatu pilihan atau keputusan sebagai outputnya.

Untuk mencapai suatu landasan pertimbangan yang rasional dan objektif perlu didukung oleg data dan informasi yang baik.

Dari perannya, data dapat dibagi menjadi 2 bagian, sesuai dengan perannya masing-masing, yaitu :

1. Data Utama, yaitu data yang mempunyai kaitan langsung dengan subyek.

2. Data Penunjang , yaitu data yang mempunyai kaitan tidak langsung dengan subjek.

Untuk penentuan suatu pilihan atau keputusan diperlukan sejumlah data yang sesuai dengan lingkup tertentu. Demikian juga dengan analisis, data perlu diseleksi dan disistematisasi untuk diolah sesuai dengan kebutuhan yang telah diarahkan secara jelas.

Selanjutnya sistematisasi dan tabulasi yang dibutuhkan harus disesuaikan dengan model analisis yang akan digunakan.

**Pertemuan 11**

**BEBERAPA TIPOLOGI TAHAPAN DALAM PROSES PERECANAAN**

Berdasarkan pada lingkup substansi, ada beberapa tipologi substansi yang tetap menggunakan tahapan dalam proses kegiatannya, diantaranya:

1. Identifikasi Masalah
2. Pemecahan Masalah/mencari solusi (Problem Solving)
3. Perencanaan

*Identifikasi Masalah:*

Identifikasi masalah adalah upaya yang dilakukan untuk mengetahui permasalahan suatu kasus. Kegiatan identifikasi dilakukan melalui beberapa tahapan, sama halnya dengan proses perencanaan, tetapi tahapan yang dilakukan hanya sampai dengan tahap mengidentifikasi.

*Pemecahan Masalah/mencari solusi (Problem Solving):*

Pemecahan masalah adalah upaya yang dilakukan untk mencari pemecahan/solusi suatu permasalahan. Tahapannya lebih dari kegiatan identifikasi karena sampai dengan mencari solusi. Pemecahan masalah kegiatannya lebih kepada kasus per kasus.

*Perencanaan:*

Perencanaan adalah kegiatan yang tahapannya meliputi kegiatan identifikasi dan mencari solusi, tetapi lingkupnya lebih kompleks karena perencanaan tidak hanya sampai pemecahan masalah kasus per kasus tetapi menyeluruh (komprehensif), kemudian dilanjutkan dengan membuat peramalan dan perencanaan untuk satu kurun waktu perencanaan tertentu.

Untuk suatu perencanaan yang formal sebagai suatu kebijakan, seperti Rencana tata ruang untuk lingkup nasional, propinsi, atau kabupaten /kota, tahapan proses perencanaan diatur secara formal dalam bentuk Peraturan Menteri (Permen) yang terkait yaitu Menteri Pekerjaan Umum.

Sedangkan untuk suatu kegiatan identifikasi , pemecahan masalah, bahkan suatu perencanaan yang tidak terformulasi secara formal, ada tahapan proses kegiatan yang secara umum mengikuti beberapa tahapan proses berikut ini:

1. Latar Belakang
2. Perumusan Masalah
3. Tujuan dan Sasaran
4. Ruang Lingkup
5. Metodologi
6. Pengumpulan data dan informasi
7. Analisis
8. Alternatif Solusi
9. Solusi terpilih
10. Kebijakan, Program dan Tindakan

**Pertemuan 12**

**REVIEW JENIS DATA DAN KOMPONEN PERKOTAAN**

*Review Jenis Data dari beberapa aspeknya:*

1. Dari Sifatnya:
2. Data Kuantitatif
3. Data Kualitatif
4. Dari Sumber/Cara mendapatkannya
5. Data Primer
6. Data Sekunder
7. Dari Unsur Spatial:
8. Data Aspatial (tidak berdimensi ruang)
9. Data Spatial (berdimensi ruang)
10. Keberadaan objek data:
11. Data Dasar/Alami
12. Data Binaan/Buatan

*Komponen Perkotaan*:

Secara garis besar komponen perkotaan terdiri dari: Wisma, Karya, Marga ,Suka dan Penyempurna:

1. Wisma, yang dimaksud wisma adalah perumahan
2. Karya: yang dimaksud karya adalah tempat bekerja, seperti:
3. Tempat kegiatan Perdagangan
4. Tempat kegiatan Pemerintahan
5. Industri
6. Marga: yang dimaksud dengan marga adalah infrastruktur, seperti :
7. Jalan
8. Jaringan Listrik
9. Jaringan Telekomunikasi
10. Jaringan Air Minum
11. Suka: yang dimaksud dengan suka adalah fasilitas sosial, seperti:
12. Fasilitas Pendidikan
13. Fasilitas Kesehatan
14. Fasilitas Peribadatan
15. Penyempurna: yang dimaksud dengan penyempurna adalah fasilitas umum, seperti:
16. Taman
17. Taman Bermain
18. Tempat/Lapangan Olahraga

**Pertemuan 13**

**PENDEKATAN PENANGANAN KAWASAN**

Ada beberapa pendekatan dalam penanganan suatu kawasan, diantaranya yaitu:

1. Pembangunan Partial
2. Konsolidasi Lahan
3. Pembangunan Baru

1. *Pembangunan Partial,* adalah pembangunan atau perbaikan sebagian atau beberapa komponen fisik lingkungan. Di dalam perkembangannya selain fisik lingkungan juga melaksanakan pembangunan di bidang sosial ekonomi masyarakat, sebagai upaya membuat kemandirian masyarakat dalam mengelola lingkungan selanjutnya. Konsep pembangunan ini awalnya dikenal dengan Program MHT (Program perbaikan lingkungan Muhamad Husni Thamrin), kemudian berkembang lebih luas menjadi Program KIP (Kampung Improvement Programme). Penanganan yang demikian sifatnya hanya membangun atau memperbaiki kondisi yang ada, tetapi secara structural tidak mengubah bentuk.

Tujuan Program Pembangunan Partial:

1. Meningkatkan kualitas lingkungan melalui perbaikan maupun pengadaan prasarana dan sarana
2. Menumbuhkan motivasi, inisiatif, kreatifitas dan kemandirian warga untuk menjaga dan meningkatkan kuliatas lingkungannya

2. *Konsolidasi Lahan,* adalah kebijakan pertanahan mengenai penataan penguasaan pertanahan, kepemilikan dan penggunaan tanah sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah, dilengkapi dengan prasarana lingkungan, melalui usaha bersama masyarakat pemilik tanah dengan pihak lain baik di wilayah perkotaan maupun di perdesaan.

Konsolidasi lahan merupakan usaha pengaturan kembali pola kepemilikan tanah ke dalam batas-batas pemilikan baru sesuai dengan rencana lingkungan perumahan yang dibuat. Lokasi tanah milik yang baru diusahakan sedapat mungkin sama dengan lokasi tanah milik semula.

Secara konsepsual ada pola yang terbentuk akibat penataan lahan yang dilakukan, dan sejalan dengan rencana tata ruang yang menaunginya.

Tujuan Konsolidasi Lahan:

1. Menggabungkan secara sistematis lahan yang terpencar-pencar menurut rencana tata ruang
2. Mendistribusikan lahan yang telah dikonsolidasikan kepada pemilik asal secara proporsional
3. Mengatur bentuk dan letak persil pemilikan
4. Meningkatkan prasarana dan sarana lingkungan yang memadai yang dicadangkan oleh pemilik lahan sisa

Ekses dari program ini adalah adanya persil-persil sisa yang akan mendatangkan pengelompokan yang tidak teratur. *Positifnya* adalah : mendapatkan lingkungan yang tertata, tersedianya fasilitas yang memadai, mendapatkan nilai lahan yang mempunyai nilai jual yang lebih tinggi.

3. *Pembangunan Baru,* adalah membangun kembali kawasan tersebut dengan bangunan yang baru. Secara konsepsual pola kawasan akan mengikuti rencana tata ruang yang menaunginya. Pendekaan ini dilakukan terutama apabila kawasan sudah terlalu sulit untuk dilakukan perbaikan secara partial, sehinga harus dibongkar total. Kemudian untuk tujuan jangka panjang, pendekatan ini jauh lebih baik, karena kawasan ini direncanakan dengan seksama.

**Pertemuan 14**

**PERUMUSAN ALTERNATIF SOLUSI, SOLUSI TERPILIH, PROGRAM DAN TINDAKAN**

*Alternatif Solusi:*

Setelah dianalisis, maka diperoleh gambaran permasalahan dan potensi dari area studi. Tahapan berikutnya adalah perumusan beberapa alternative solusi yang bisa dipilih untuk mengatasi permasalahan yang ada. Dari alternative-alternative tersebut ada kelebihan dan kekurangan dari masing-masing alternative Solusi.

*Solusi Terpilih:*

Dari beberapa alternative solusi yang telah dirumuskan pada bagian sebelumnya, dipilih salah satu alternative terbaik untuk menangani permasalahan di area studi. Solusi terpilih diperoleh dari kebutuhan yang diperlukan dalam mengatasi permasalahan yang ada di area studi. Untuk mengambil satu solusi sebenarnya banyak pilihan atau alternatif solusi. Solusi terpilih dipilih dari salah satu alternative yang sesuai dengan kriteria atau pilihan yang sesuai dengan kebutuhan penyelesaian masalah saat itu.

*Program dan Kegiatan:*

Solusi terpilih dalam penanganan suatu kawasan dapat berupa beberapa program dan kegiatan. Program yang dirumuskan juga dapat dirumuskan dari beberapa alternative program, kemudian dipilih salah satu program alternative yang terbaik/terpilih. Demikian juga dengan kegiatan, banyak alaternatif kegiatan yang bisa dirumuskan, tetapi kemudian dipilih satu kegiatan yang terbaik/terpilih.

**Tabel …...**

**Alternatif Solusi dan Solusi Terpilih**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ALTERNATIF SOLUSI** | **PROGRAM PENANGANAN** | **Kelebihan** | **Kekurangan** | **SOLUSI TERPILIH** | **PENJELASAN** |
| Alternatif I |  |  |  |  |  |
| Alternatif II |  |  |  |  |  |
| Alternatif III |  |  |  |  |  |
| Alternatif … |  |  |  |  |  |
| Alternatif …. |  |  |  |  |  |

**Tabel ……**

**Program dan Kegiatan**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **PROGRAM** | **KEGIATAN/****TINDAKAN** | **LOKASI** | **SASARAN** | **SUMBER BIAYA** | **PELAKSANA** | **KETERANGAN** |
| Peningkatan Aksesiibilitas | Peningkatan kualitas jalan | RT 05 | 50 m | Pemda | Pemda | Lihat Peta … |
|  | Pelebaran jalan | RT 04 | 60 m | Pemda dan Masyarakat | Pemda dan Masyarakat | Lahan oleh Masyarakat, Konstruksi oleh PemdaLihat Peta … |
| Normalisasi Saluran Drainase/Air Kotor | Melakukan kerjabakti membersihkan saluran | RT 04, RT 05 | Saluran yang tersumbat dan mengalami pendangkalan | Masyarakat | Masyarakat | Lihat Peta … |
|  | Memberikan penyuluhan kepada warga | RT 04, RT 05 | Warga RT 04, RT 05 | Masyarakat | Masyarakat | Lihat Peta … |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |